

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 hingga 16 April 2025 di SDN 4 Maleber dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment* dengan *one group pretest posttest*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yang mencakup analisis deskriptif dan analisis inferensial, khususnya uji normalitas dan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas V SDN 4 Maleber, diperoleh simpulan bahwa penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram batang berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,084 yang melebihi tingkat signifikansi α (0,05), oleh karena itu data berdistribusi normal. Maka dari itu, dilanjutkan dengan uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.005 < 0.05$ dan nilai *t*-hitung sebesar 3.162 dengan derajat kebebasan (*df*) 20 lebih besar dari nilai *t* tabel 2.086. Rata-rata nilai *pretest* adalah 6,67 dan meningkat menjadi 7,00 pada *posttest*. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai kategori tinggi meningkat dari 57,14% menjadi 71,43%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan diagram batang secara visual mempengaruhi peserta didik dalam memahami dan mengorganisasi informasi hasil analisis teks untuk dituangkan dalam bentuk tulisan deskriptif.

Terdapat perbedaan yang jelas dalam hasil tulisan peserta didik sebelum dan sesudah implementasi tahapan menulis yang terdiri dari pra-menulis, menulis dan publikasi. Pada tahap *pretest*, tulisan peserta didik cenderung belum menunjukkan

isi tulisan yang sistematis. Hal ini disebabkan karena mereka langsung menulis tanpa melalui proses pengumpulan dan pengorganisasian ide terlebih dahulu. Namun setelah diberikan *treatment* berupa pengenalan dan pendampingan dalam penerapan tahapan menulis, peserta didik mulai menunjukkan perkembangan signifikan. Pada tahap pra-menulis, mereka terlebih dahulu menentukan informasi apa saja yang perlu dideskripsikan pada tulisan berdasarkan hasil pengamatan diagram. Selanjutnya, proses menulis dilakukan dengan menyusun paragraf berdasarkan temuan tersebut, menggunakan struktur teks deskripsi secara utuh. Pada tahap publikasi, peserta didik merevisi dan mengumpulkan hasil tulisan tersebut. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa tulisan peserta didik menjadi lebih terstruktur dengan kalimat yang informatif, berbasis data dan runtut secara logika. Keterampilan peserta didik tidak hanya mempengaruhi hal kebahasaan, tetapi juga dalam berpikir kritis dan analitis melalui proses memahami dan menginterpretasi data visual. Peneliti dapat simpulkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan diagram batang hasil analisis teks berpengaruh dalam menulis deskripsi dengan memperhatikan proses menulis pada peserta didik kelas V, serta berhasil mendukung literasi numerasi secara terpadu.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan agar guru dapat mempertimbangkan penggunaan diagram batang sebagai media pembelajaran menulis deskripsi, khususnya dalam mengembangkan kemampuan menginterpretasi data visual pada peserta didik. Penyajian data dalam bentuk diagram batang terbukti mampu membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide serta menyusun tulisan yang lebih runtut dan logis. Penerapan media visual seperti diagram tidak hanya relevan untuk pembelajaran matematika, tetapi juga efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam mendukung penguatan literasi numerasi di sekolah dasar.

Peneliti juga menyarankan agar penelitian serupa dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, seperti jumlah partisipan yang lebih banyak, tingkat kelas

yang berbeda, atau variasi jenis diagram yang digunakan. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan menggunakan metode eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar hasilnya lebih akurat dan dapat dibandingkan secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi lebih mendalam terhadap pengembangan metode pembelajaran yang terintegrasi dan berbasis data.